

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Metode *Cooperative Script*

Anisa Sri Rahayu¹, Universitas Muhammadiyah Magelang
Fatichati Sabila^{1*}✉, Universitas Muhammadiyah Magelang
Kun Hisnan Hajron¹, Universitas Muhammadiyah Magelang

✉ fatichatisabila52@gmail.com

Abstract: *This study aims to improve mathematics learning outcomes by using the Cooperative Script learning method in fourth grade students of SD Negeri Lebak, Dakawu, Grabag, Magelang, Central Java. This type of research uses Classroom Action Research (CAR). The sample of this research is the 4th grade students of SD Negeri Lebak, with a total of 12 students. The method of data collection is done by using multiple choice test technique. The results of the research before applying the Cooperative Script method, the learning outcomes of mathematics scores obtained an average of 54. Then the results of learning Mathematics after applying the Cooperative Script method obtained an average value in the first cycle of 66 and the second cycle obtained an average value of 85. So it can be concluded that the application of the Cooperative Script method can be said to be successful because it can improve student learning outcomes. The Cooperative Script method can have a significant positive effect on mathematics learning activities in fourth grade students. So that this is an alternative to the use of learning methods that can improve the learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri Lebak, Dakawu, Grabag, Magelang.*

Keywords: *Learning Methods; Cooperative Scripts; Learning outcomes*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperatif Script* pada siswa kelas IV SD Negeri Lebak, Dakawu, Grabag, Magelang, Jawa Tengah. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas 4 SD Negeri Lebak, yang berjumlah 12 Siswa. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes pilihan ganda. Hasil dari penelitian sebelum menerapkan metode *Cooperative Script* hasil belajar nilai matematika diperoleh dengan rata-rata 54. Kemudian hasil belajar Matematika setelah menerapkan metode *Cooperative Script* diperoleh rata-rata nilai pada siklus I 66 dan siklus II diperoleh nilai rata-rata 85. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Cooperative Script* dapat dikatakan berhasil karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode *Cooperative Script* dapat memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kegiatan pembelajaran matematika pada siswa kelas IV. Sehingga hal ini menjadi alternative penggunaan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Lebak, Dakawu, Grabag, Magelang.

Kata kunci: *Metode Pembelajaran; Cooperative Script; Hasil Belajar*



PENDAHULUAN

Secara umum, pendidikan merupakan interaksi antara faktor-faktor yang terlibat di dalamnya guna mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pemberian pengertian, pemahaman, dan penghayatan sampai pada pengamalan yang diketahuinya (Mulvey 1984). Pendidikan merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks dan merupakan komunikasi antar manusia sehingga manusia itu tumbuh sebagai pribadi yang utuh. Selain itu dalam pendidikan, proses belajar mengajar tergantung dari apa yang dilakukan guru dalam pembelajaran di kelas, proses pembelajaran di kelas adalah salah satu tahap yang sangat menentukan keberhasilan belajar siswa (Syahfutra, Ramadhan, and Akhyar 2020). Salah satu tolok ukur untuk menilai keberhasilan mengajar adalah menggunakan hasil penilaian yang dicapai oleh siswa dalam belajar. Sekolah Dasar Negeri Lebak merupakan salah satu sekolah dasar di kecamatan Grabag yang menerapkan Kurikulum 2013 yang merupakan salah satu peraturan yang direncanakan pemerintah Indonesia demi tercapainya mutu pendidikan yang berkualitas, kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menyederhanakan berbagai bentuk mata pelajaran yang diintegrasikan dalam satu tema tertentu (Fizatin Nisa and Isa Anshori 2021). Selain itu penilaian yang dilakukan yaitu pada aspek kognitif atau pengetahuan. Aspek penilaian kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental atau otak. Penilaian ranah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, menyintesis, dan kemampuan mengevaluasi (Rosyidi, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara rata-rata hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan metode *Cooperative Script* yaitu masih banyak yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal tersebut disebabkan karena metode pembelajaran yang guru terapkan dalam kegiatan pembelajaran matematika masih menggunakan metode ceramah. Metode tersebut kurang efektif diterapkan pada anak kelas IV SD karena anak-anak ketika pembelajaran berlangsung merasa monoton dan tidak menarik. Saat anak merasa bosan maka pembelajaran tidak bisa tersampaikan dengan baik dari guru terhadap siswa, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan adanya hal tersebut maka peneliti mencoba menerapkan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran matematika pada kelas IV. Metode *Cooperative Script* dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV secara signifikan.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Nurrita 2018). Tinggi atau rendahnya hasil belajar ditunjukkan dengan ketercapaiannya daya serap terhadap pembelajaran yang diajarkan. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) khususnya pada mata pelajaran matematika. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Negeri Lebak rata-rata masih rendah. Pada umumnya, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika yaitu faktor-faktor yang ditemukan sangat ampuh memberikan efek terhadap prestasi belajar menurut beberapa studi di Indonesia adalah faktor guru, buku pelajaran, proses pendidikan, manajemen sekolah, besarnya kelas-sekolah, dan faktor keluarga (Demartoto, 2006). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran matematika yaitu faktor psikologis dimana siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, dalam memahami materi, bakat siswa, minat, kesiapan, dan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar. Faktor lingkungan tempat anak berada misalnya faktor tempat tinggal, teman bermain, media, dan keaktifan siswa dalam organisasi, kemudian dari faktor lingkungan sekolah yang terdiri dari disiplin sekolah, relasi siswa dengan siswa, dan alat pengajaran, dan yang terakhir faktor lingkungan keluarga yang terdiri dari latar belakang keluarga dan pengertian orang tua terhadap kondisi anak (Safitri & Setyawan, 2020).

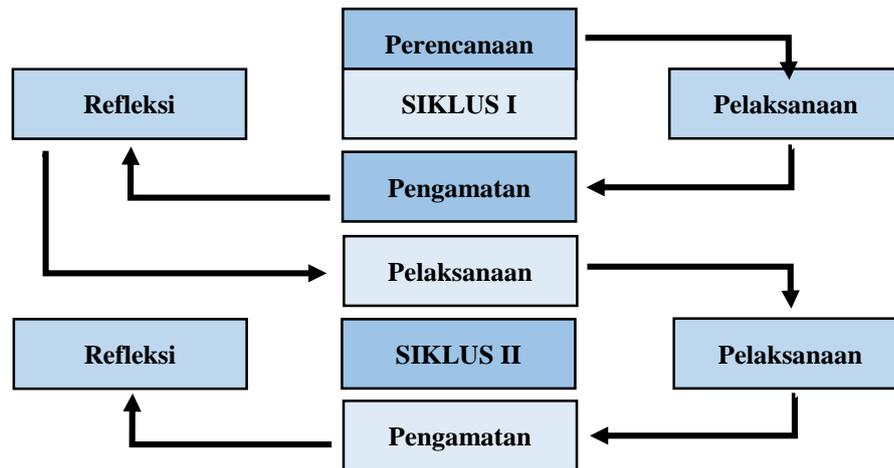
Sehubungan dengan adanya permasalahan tersebut, upaya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Salah satu hal yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat menggunakan metode yang tepat. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar (Rohaeti 2018). Selain itu, metode pembelajaran juga bertujuan untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran (Lestiawan and Johan 2018). Dalam pembelajaran dapat menggunakan metode *Cooperative Script*. Metode *Cooperative Script* adalah metode pembelajaran yang dilakukan oleh siswa untuk bekerja berpasangan dan bergantian peran sebagai pembaca atau pendengar dalam membuat ringkasan terhadap materi yang dipelajari (Wijaya, Gani, and Supratmi 2022). Jadi, metode pembelajaran *Cooperative Script* merupakan penyampaian materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa yang kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan ide-ide atau gagasan-gagasan baru ke dalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dalam materi yang ada secara bergantian sesama pasangannya masing-masing (Dahlia and Remuti 2021).

Penggunaan metode cooperative script dilakukan dengan cara membagi siswa untuk berpasangan dan berkolaborasi dalam memecahkan suatu masalah dengan mandiri (Rasmita, Sari, and Gusta 2022). Langkah-langkah penggunaan metode *Cooperative Script* yaitu sebagai berikut: (1) Guru membagi siswa untuk berpasangan. (2) Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan. (3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama dan berperan sebagai pembicara dan siapa yang sebagai pendengar. (4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya sementara pendengar. (5) Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap. (6) Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya, (7) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya serta lakukan seperti diatas. (8) Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru, dan (9) Penutup (Effendi and Reinita 2020). Metode *Cooperative Script* benar-benar memberdayakan potensi siswa untuk mengatualisasikan pengetahuan dan keterampilannya, sehingga metode ini bisa diterapkan dalam pembelajaran khususnya di tingkat sekolah dasar. Dengan adanya metode baru dalam pembelajaran mampu mencetuskan sumber daya manusia yang lebih siap untuk terjun dan berperan aktif dalam kehidupan nyata.

METODE

Penelitian ini mengambil sebuah lokasi tepatnya di SD Negeri Lebak, Dakawu, Grabag, Magelang, Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi ini karena ingin mengetahui permasalahan terkait metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dan juga memberikan solusi yang terbaik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas 4 SD Negeri Lebak. Waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian. Penelitian dilaksanakan di bulan Juni 2022.

Jenis penelitian dalam proposal ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) memuat empat tahapan dalam melaksanakan PTK, diantaranya: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan yang terakhir refleksi (Zunaidah 2013). Berikut merupakan skema Penelitian Tindakan kelas.



Bagan 1.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas (Zunaidah 2013)

Skema prosedur tahapan dalam penelitian tindakan ini yaitu (1) perencanaan, pada tahap ini identifikasi masalah, perumusan masalah dan analisis masalah. (2) pelaksanaan, pada tahap penelitian tindakan kelas ini diharapkan sebanyak satu kali pertemuan. Pada siklus I dilakukan pretest dengan menggunakan metode membaca yang biasa diterapkan di SD Negeri Lebak. Kemudian pada siklus II dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Cooperative Script, untuk meningkatkan hasil belajar yang kurang optimal. (3) observasi, pada tahap ini, kinerja kegiatan observasi dan data untuk mengetahui efektivitas dan dampak dari suatu tindakan atau perlakuan dalam mencapai suatu tujuan dengan sukses. (4) Renungkan, pada langkah ini, siswa dan guru melakukan tes penting dan rinci. Pada tahap ini akan dijawab tentang efektivitas dan dampak dari tindakan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih pendekatan ini karena dengan menyesuaikan pendekatan kualitatif lebih mudah diterapkan pada kenyataan secara langsung yang ada. Dengan pendekatan ini, peneliti bisa secara langsung berinteraksi antara peneliti dan responden. Sumber data dalam penelitian ini adalah diperoleh dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes dengan memberikan soal pilihan ganda. Teknik tes tertulis digunakan untuk memperoleh data hasil belajar pada siklus 1 dan 2 yang dilaksanakan pada tiap akhir siklus. Teknik analisis data dilakukan melalui teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa, sedangkan teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil belajar siswa dengan mengkaitkan indikator kinerja dari peningkatan aktivitas dan hasil belajar melalui pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperatif Script*. Indikator keberhasilan ditunjukkan dengan: (1) Siswa memperoleh nilai hasil belajar ≥ 70 , (2) Siswa memperoleh nilai rata-rata hasil belajar ≥ 75 .

HASIL PENELITIAN

A. Hasil

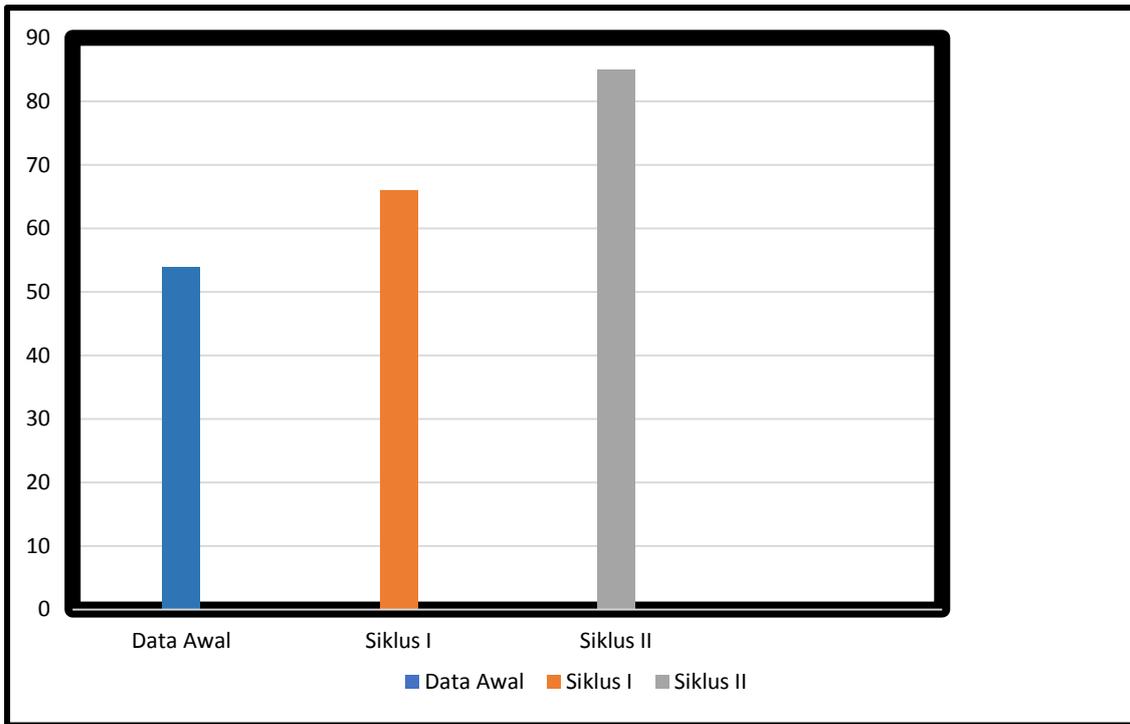
Hasil penelitian di SD Negeri Lebak dilakukan dalam dua tahapan yaitu pengukuran awal dengan memberikan soal pilihan ganda yang berjumlah 15 soal. Kemampuan hasil belajar matematika pada siswa dapat diketahui dari hasil pengerjaan soal pilihan ganda yang diberikan peneliti kepada siswa. Sebelum pelaksanaan siklus I dan II, peneliti mengambil data hasil belajar mata pelajaran matematika kelas IV diperoleh rata-rata nilai 54. Kemudian peneliti melaksanakan penerapan metode *Cooperative Script* pada siklus I dan II. Pelaksanaan siklus I dan siklus II ini masing-masing dilaksanakan setelah

hasil yang diperoleh dari pembelajaran siklus I belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan maka dilaksanakan siklus II untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan nilai KKM. Pada siklus pertama peneliti menerapkan metode *Cooperative Script* dengan pelaksanaan belajar dibagi secara berkelompok, satu kelompok berjumlah menjadi empat siswa. Setelah itu peneliti mencoba memberikan tes pilihan ganda yang berjumlah 15 soal untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan metode *Cooperative Script*. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I ini dengan rata-rata 66. Setelah diketahui rata-rata yang diperoleh tersebut pada siklus I dapat dikatakan belum berhasil karena pada awal pembelajaran sudah ditetapkan KKM ≥ 75 . Namun, ternyata rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa mendapatkan nilai dibawah KKM.

Dengan diketahui hasil belajar yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal, maka peneliti mencoba menerapkan kembali metode *Cooperative Script* pada siklus II dengan mengubah pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya peneliti mengubah cara belajar dengan membagi kelompok dengan jumlah dua siswa perkelompok agar siswa lebih fokus dalam kegiatan belajar mengajar. Kemudian peneliti mencoba kembali memberikan tes soal pilihan ganda yang berjumlah 15 soal. Hal ini untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Ternyata perubahan cara belajar pada siklus II dapat berjalan secara efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus II ini diperoleh nilai rata-rata 85. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus II ini berhasil diterapkan, karena rata-rata yang diperoleh siswa lebih dari nilai KKM yang sudah ditentukan yaitu ≥ 75 . Hasil dari pelaksanaan siklus I dan siklus II di SD Negeri Lebak dapat dilihat pada gambar 3.1 dan tabel 3.1.

TABEL 3.1 Rata-Rata Hasil Belajar

No	Nama	KKM	NILAI		
			Data Awal	SIKLUS I	SIKLUS II
1.	AFN	75	56	67	86
2.	N	75	45	53	93
3.	S	75	36	40	80
4.	MF	75	65	87	93
5.	SA	75	35	80	100
6.	E	75	67	73	60
7.	YEP	75	64	66	80
8.	AHS	75	58	73	93
9.	DAP	75	54	40	93
10.	A	75	48	53	66
11.	MFH	75	68	100	86
12.	AI	75	53	60	86
Jumlah			649	792	1.016
Rata-Rata			54	66	85



GAMBAR 1.1 Rata-Rata Hasil Belajar

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode Cooperative Script pada siswa kelas IV SD Negeri Lebak, Dakawu, Grabag, Magelang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Terdapat 12 Siswa yang menjadi objek penelitian dan dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai di atas 75. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* yaitu suatu cara bekerja sama dalam membuat naskah tulisan tangan secara berpasangan dan bergantian dalam kontak lisan dalam mengintisarikan materi-materi yang dipelajari (Firdaus and Baisa 2019). Sebelum pelaksanaan siklus I dan II, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan rata-rata 54. Dari hasil rata-rata nilai Matematika tersebut masih kurang dari KKM yang telah ditentukan. Maka dari itu, peneliti mencoba menerapkan metode *Cooperative Script*. Hasil penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, pada siklus I memperoleh hasil belajar dengan rata-rata 66 dan masih belum mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu diatas 75. Kemudian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II penerapan metode *Cooperative Script* meningkat menjadi 85, dengan adanya peningkatan hasil belajar tersebut maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran matematika dengan metode *Cooperative Script* berhasil diterapkan pada siswa jika dalam penerapannya menggunakan cara yang tepat dan benar. Tapi sebelumnya dilakukan kegiatan evaluasi pada akhir pembelajaran peneliti mengadakan refleksi dengan melihat kelemahan dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi 2 bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat di dalam diri individu itu sendiri, seperti kesehatan jasmani dan rohani, kecerdasan (intelegensia), daya ingat, kemauan, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang belajar, seperti keadaan lingkungan rumah, sekolah, masyarakat, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan semua lingkungan tersebut (Swadaya and Jati 2017). Faktor-faktor tersebut mempunyai peranan penting dalam mendorong siswa untuk terus berusaha meningkatkan prestasi belajarnya. Metode dalam pembelajaran mempunyai peranan

sangat penting bagi siswa. Maka dari itu dalam sebuah proses pembelajaran perlu menggunakan metode yang tepat. Metode yang tepat dapat menyalurkan pesan, terangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik (Luh and Ekayani 2021). Dapat dikatakan bahwa adanya hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas, dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang tenaga pendidik membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas, ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri. Tujuan metode pembelajaran akan memberikan berbagai manfaat bagi guru dan siswa di sekolah, guru sangat dituntut untuk mampu dalam menggunakan metode pembelajaran, banyaknya metode pembelajaran yang dikuasai dan dimiliki seorang guru akan mempermudah dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, hal ini didasari pada rumusan metode pembelajaran itu sendiri (Nasution 2017). Metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran ini yaitu metode *Cooperative Script*. Penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* secara umum mendapat respon positif dari siswa. Hal ini dapat dilihat dari kecenderungan meningkatnya hasil belajar siswa yang secara tidak langsung berimplikasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan siklus I ke siklus II. Tampak sebelum tindakan pada siklus I dan siklus II hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dijadikan indikator, bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* cukup efektif dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan masalah. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat berjalan sangat kondusif dan baik dengan penerapan metode *Cooperative Script*.

SIMPULAN

Berdasarkan metode analisis data dengan menggunakan tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda pada 12 siswa di SD Negeri Lebak, diperoleh data penggunaan metode *Cooperative Script* pada kegiatan pembelajaran matematika kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Cooperative Script* dapat dikatakan berhasil karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Lebak, Dakawu, Grabag, Magelang. Hasil dari penelitian ini hanya terfokus pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbaiki dan berinovasi lebih baik lagi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menciptakan metode-metode baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlia, Dina, and Remuti Remuti. 2021. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Dengan Model Cooperative Script Di Kelas IV Sekolah Dasar." *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal* 2(1):24–35. doi: 10.37812/zahra.v2i1.186.
- Effendi, Ridwan, and Reinita Reinita. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Script Di Kelas IV SD." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4(3):1814–19. doi: 10.31004/jptam.v4i3.640.
- Firdaus, Muhammad Hasan, and Hidayah Baisa. 2019. "Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)." *Jurnal Mitra Pendidikan* 3(4):557–58.
- Fizatin Nisa, and Isa Anshori. 2021. "Integrasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kurikulum 2013 Kelas Rendah Di Madrasah Ibtidiyah." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(1):37–50.
- Lestiawan, Fendi, and Arif Bintoro Johan. 2018. "Penerapan Metode Pembelajaran Example

- Nonexample Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Pemesinan." *Taman Vokasi* 6(1):98. doi: 10.30738/jtvok.v6i1.2866.
- Luh, Ni, and Putu Ekayani. 2021. "Pentingnya Penggunaan Media Siswa." *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (March):1-16.
- Mulvey, Charles. 1984. "Wage Policy and Wage Determination in 1983." *Journal of Industrial Relations* 26(1):112-19. doi: 10.1177/002218568402600108.
- Nasution, Mardiah Kalsum. 2017. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11(1):9-16.
- Nurrita, Teni. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah* 3(1):171. doi: 10.33511/misykat.v3n1.171.
- Rasmita, Rasmita, Rosi Kumala Sari, and Wienda Gusta. 2022. "Peningkatan Vocabulary Dan Grammar Bahasa Inggris Model Cooperative Script Pada Siswa Siswi PKBM Gempita Kota Padang." *Indonesia Berdaya* 3(1):61-68. doi: 10.47679/ib.2022175.
- Rohaeti, Eli. 2018. "Komponen Model Pembelajaran." *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Rosyidi, Dedi. 2020. "Teknik Dan Instrumen Asesmen Ranah Kognitif." *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah* 27(1):1-13. doi: 10.52166/tasyri.v27i1.79.
- Swadaya, Universitas, and Gunung Jati. 2017. "Faktor-Faktor Ekstern Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa." 5(2):76-88.
- Syahfutra, Wandu, Syahri Ramadhan, and Yundri Akhyar. 2020. "Metodelogi Penelitian Pendidikan." 1-74.
- Wijaya, Herman, Ramlah H. A. Gani, and Nunung Supratmi. 2022. "Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Selong Tahun Pelajaran 2020 / 2021." 02(01):120-30.
- Zunaidah, Chikmah. 2013. "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Kognitif Anak Kelompok B Tk Wardah Sambikerep Surabaya Oleh : Pendidikan Guru - Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Activities To Enchange Children ' S Cognitive Abilities At Group B."